

**PENDAMPINGAN ANAK USIA DINI DI KEDAI KOPI VESCOBAR
KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos.)

Disusun oleh:

MUHAMMAD HANAN RISMA ATMO DURAHMAN

NIM 18105040047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1027/Un.02/DU/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENDAMPINGAN ANAK USIA DINI DI KEDAI KOPI VESCOBAR KECAMATAN
SLAWI KABUPATEN TEGAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HANAN RISMA ATMO
DURAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040047
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

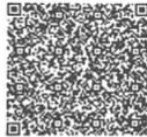
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



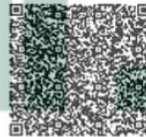
Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6691ce1be5c12



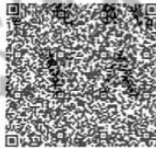
Penguji II
Hikmalisa, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6697802562b48



Penguji III
Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 66964905b96cf



Yogyakarta, 12 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Pih. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66a0911543069

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Moh. Soehada, S.os.M.Hum.

Dosen Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushulusin dan Pemikiran Islam

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hanan Risma Atmo Durahman

NIM : 18105040047

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Sosiologi Agama

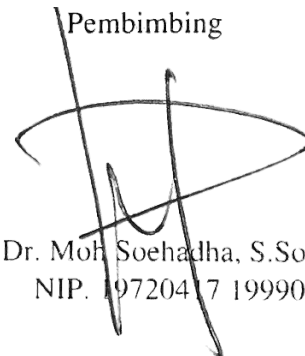
Judul Skripsi : Pendampingan Anak Usia Dini Di Kedai Kopi Vescobar Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

Sudah dapat diajukan ke Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Sosiologi Agama

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta 27 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.

NIP. 197204171999031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hanan Risma Atmo Durahman

NIM : 18105040047

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Pendampingan Anak Usia Dini di Kedai Kopi Vescobar Kecamatan
Slawi Kabupaten Tegal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sebagai referensi
2. Apabila dikemudian hari karya tersebut merupakan plagiasi saya bersedia menanggung sanksi sesuai yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 27 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Hanan Risma Atmo Durahman
18105040047

MOTTO

Merawat Harapan, sepakati keadaan, rayakan capaian

“Segera mulailah sukurmu yang pasti indah, Berbahagialah”

(FSTVLST – Menantang Rasi Bintang)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya ilmiah sederhana yang saya persembahkan untuk keluarga saya yaitu Bapak, Ibu dan Kedua Adik saya yang selalu andil dalam hidup saya serta guru-guru saya yang sudah mendidik dan menasehati, berkat beliau-beliau semua saya bisa sampai pada jenjang Pendidikan yang saat ini. Dan karya ilmiah ini saya persembahkan sebagai apresiasi saya kepada Kedai Kopi

Vescobar semoga tetap selalu hidup



ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kedai Kopi Vescobar di Desa Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang memberikan ruang belajar gratis kepada anak-anak di sekitaran tempat mereka berjualan. Kegiatan belajar di kedai kopi vescobar dilakukan setiap hari senin sampai jumat dengan semua pengelola kedai kopi ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pengelola kedai kopi vescobar menyediakan ruang khusus untuk kegiatan belajar sehingga tidak mengganggu operasional kedai. Kegiatan belajar di kedai kopi vescobar tidak jauh berbeda dengan kegiatan di sekolah atau TPA, seperti belajar ilmu pengetahuan, membaca tulis Al-Qur'an, dan hafalah surat-surat pendek. Pengelola kedai memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh dari Pendidikan mereka saat masih di pondok pesantren lalu kemudian mereka salurkan untuk kegiatan belajar yang mereka adakan di kedai kopi vescobar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Data untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dan pengelola kedai serta masyarakat sekitar. dokumentasi digunakan sebagai penguat data. Data utama berasal dari sumber data sekunder dan wawancara narasumber diperoleh dari skripsi, buku jurnal dan karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini disajikan secara deskriptif dan analisis menggunakan teori pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana program pendampingan belajar di Kedai Kopi Vescobar berkontribusi terhadap Pendidikan anak usia dini dengan menggunakan pendekatan Community Engagement.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan kegiatan belajar anak usia dini di kedai kopi Vescobar diawali permasalahan yang menyangkut minimnya pendidikan non formal yang ada di lingkungan kedai kopi Vescobar yang kemudian dalam kegiatan tersebut memiliki program kegiatan sebagai wujud pemberdayaan masyarakat terhadap anak usia dini. Munculnya kegiatan pendampingan belajar anak usia dini di kedai kopi Vescobar berpengaruh pada aspek Pendidikan, aspek sosial, dan aspek keagamaan masyarakat Desa Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Kata kunci: pemberdayaan, pendampingan belajar anak usia dini, kedai kopi Vescobar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan puja syukur kami haturkan kepada Allah SWT. Karena dengan segala limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus mengalir dan tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang. Semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat amin.

Alhamdulillah, berkat semua upaya, doa, dan upaya peneliti, penelitian ini akhirnya selesai dengan judul “Pendampingan Anak Usia Dini Di Kedai Kopi Vescobar Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal”. Skripsi ini diajukan ke program studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mendapatkan gelar sarjana sosial strata satu. Peneliti harus melalui banyak tantangan saat menyusun skripsi ini. Tanpa bantuan, dorongan, semangat, bimbingan, dan kolaborasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih

1. kepada Kedua orang tua saya Bapak Ropi'i dan Ibu Lis Umami dan kedua adik saya Muhammad Hilmy Farid Atmo Durahman dan Muhammad Hibban Fuadi Atmo Durahman. Semoga semua dalam lindungan allah SWT dan semoga selalu Bahagia dan umur yang berkah
2. KH Hamam Isa Mufti dan KH Muhammad Syafi'I Baidlowi selaku pengasuh pondok pesantren Ma'hadut tholabah yang menjadi tempat saya mencari ilmu agama. Semoga

beliau selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta diberikan umur yang Panjang dan berkah dalam umurnya.

3. Prof. Dr. Phil. Al-makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku dekan fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Dr. Rr, Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd.m M.A, Selaku ketua Program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Dr. Moh. Soehada, S.os.M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan nasehat dan masukan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Kepada Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam. Semoga segala ilmu yang beliau-beliau telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan berguna.
9. Kepada Teman dekat dan teman perjuangan awal di Jogja Mas Fajrul falah, Ihya Ulumudin, Mas Obi, Mas Usman, Mas Hudo, dan teman teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah mengambil keputusan untuk mensupport saya semoga teman-teman selalu sehat dan diberikan kelancaran dalam hal positif apapun.
10. Kepada Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu semoga semua selalu diberikan dan kesehatan.
11. Kepada Kedai Kopi Vescobar yang mau mengambil keputusan untuk mengizinkan saya melaksanakan penelitian dalam skripsi saya. Dan orang-orang dibalik layar Kedai kopi Vescobar yaitu. Mas Riza Yarzuq Hardani, Mas Dzakyal Afkar, Mas Izam Muzadi, Mas Fajrul Falah, dan Mas Rakhmat Subekhi.

12. Kepada semua teman-teman kos ibu nyai canteen yang mau mendengarkan keluhan peneliti dalam proses mengerjakan skripsi.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada semua orang. Sebagai orang awam, peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, Peneliti berharap semua orang yang berpartisipasi dalam skripsi ini mendapatkan pahala yang paling besar atas usaha mereka. Peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk memperbaiki hal ini. Selain itu, saya berharap pembaca mendapatkan manfaat dari skripsi ini.

Yogyakarta, 30 Mei 2024

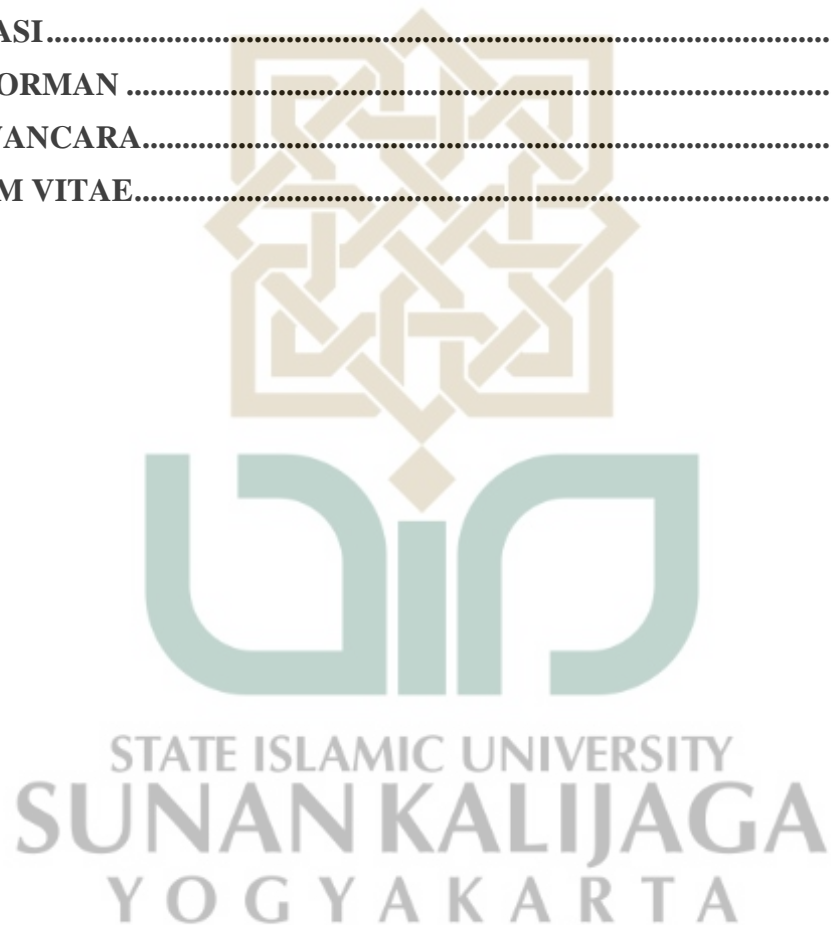
Muhammad Hanan Risma Atmo Durahman
NIM. 18105040047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II PROFIL KEDAI KOPI VESCOBAR DAN DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	20
A. Kondisi Sosial Masyarakat Sekitar Kedai Kopi Vescobar	20
B. Sejarah Kedai Kopi Vescobar.....	27
C. Pendiri dan Pengelola Kedai Kopi Vescobar.....	30
D. Visi, Misi, dan Tujuan	32
E. Tata Ruang Kedai Kopi Vescobar	33
BAB III KONSEP DAN PENGERTIAN PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK USIA DINI DI KEDAI KOPI VESCOBAR.....	39
A. Konsep Pendampingan Belajar Anak Usia Dini Di Kedai Kopi Vescobar	39
B. Pendampingan Kegiatan Belajar Anak Usia Dini.....	42
C. Program Pendampingan Kegiatan Belajar	49
D. Program Membaca Buku Gratis.....	52

BAB IV MODEL PENDAMPINGAN ANAK USIA DINI DI KEDAI KOPI VESCOBAR DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT SEKITAR	55
A. Model Pendampingan Anak Usia Dini Di kedai Kopi Vescobar	55
B. Pemberdayaan Dalam Pendampingan Anak Usia Dini	59
C. Manfaat Bagi Masyarakat sekitar Kedai Kopi Vescobar.....	64
BAB V KESIMPULAN	70
A. Kesimpulan	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DOKUMENTASI.....	74
DAFTAR INFORMAN	76
DRAFT WAWANCARA.....	77
CURRICULUM VITAE.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam berbisnis, para wirausahawan mempunyai strategi sendiri-sendiri agar perusahaan yang dijalankannya semakin sukses. Saat ini masyarakat banyak yang menyukai kopi, sehingga banyak pula pengusaha yang membuka kedai kopi. Kedai kopi banyak diminati sebagai peluang bisnis di kalangan pengusaha. Karena banyak orang menyukai kopi. Kehadiran kedai kopi dengan segala sesuatu yang bernuansa modern dan aestethik yang dipicu oleh kebutuhan kopi yang semakin meningkat pada saat ini, kopi dengan bermacam-macam jenis, rasa, dan cara penyajiannya.¹

Umumnya kedai kopi merupakan tempat di mana minuman berbahan dasar biji kopi disajikan dan dijual untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Kedai kopi adalah sebuah bangunan yang menjual makanan dan minuman. Saat ini kedai kopi tidak hanya menawarkan berbagai jenis minuman kopi saja, namun juga menghadirkan keseruan yang menyenangkan bagi pengunjungnya.²

Kedai kopi juga merupakan salah satu tempat berkumpulnya anak muda yang paling digemari. Kedai kopi juga menjadi tempat di mana Anda bisa beristirahat setelah seharian bekerja atau rutinitas kuliah. Selain itu, kedai kopi juga menjadi tempat menyenangkan dimana anak muda dan pelajar dapat bersosialisasi dan berbincang dengan teman dan kerabat. Selain itu, kedai kopi juga sering menjadi tempat berdiskusi dan kerja

¹Igiasi, Teguh Setiandika. "*Kedai kopi sebagai ruang publik: Studi tentang gaya hidup masyarakat Kota Tanjungpinang.*" Jurnal Masyarakat Maritim 1.1 (2017): 18-20.

² Mairiyansyah, "Tingkat Motivasi Konsumen Kopi Arabika di Kedai Klinik Kopi", Skripsi jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2016).

kelompok. Kedai kopi juga sering menjadi tempat para pekerja yang ingin bersantai sebelum berangkat maupun sepulang mereka bekerja.

Kopi memiliki jenis, rasa, dan metode pengolahannya sangat beragam. Kopi pada Zaman sekarang banyak disajikan secara manual maupun instan. Kopi juga bisa disajikan dengan keadaan panas maupun dingin sesuai dengan selera. Faktanya, kopi dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari Orang tua, Pelajar, Mahasiswa hingga Pekerja Kantoran. Disamping hal tersebut tentang kopi, adapun kedai kopi yang memberikan ruang belajar gratis kepada anak-anak di sekitaran tempat mereka berjualan.

Hal ini terjadi di Kedai Kopi Vescobar Slawi Kabupaten Tegal, yang mana mereka memberikan ruang kepada anak-anak yang ada disekitaran kedai untuk mereka belajar. Sama dengan kedai kopi lainnya, kedai Vescobar Menawarkan berbagai rasa dan jenis kopi. Kedai kopi Vescobar ada di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, mereka memulai berbisnis kopi pada tahun 2020 hingga sekarang. Kedai kopi Vescobar ini mempunyai keunikan dimana mereka menyediakan ruang belajar untuk anak-anak disekitaran kedai mereka berjualan, tidak hanya pelajaran formal saja yang mereka ajarkan, mereka juga belajar tentang Agama Islam dan Membaca Al-Qur'an.

Melihat hal tersebut, sebagaimana pendidikan Agama merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari³. Mengingat sebagian besar Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragama. Pendidikan Agama sejatinya mulai dipelajari sejak usia dini, sebagai landasan pengetahuan, tingkah laku, dan moral manusia. Sebagai pedoman hidup manusia agar dapat menjalankan kehidupan yang bermanfaat. Untuk mengembangkan

³ Burhan Nudin. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool." *Millah: Jurnal Studi Agama*. 2016, hlm 3.

potensi diri anak, Agama diharapkan dapat memuliakan Akhlak, serta mengokohkan Iman dan Taqwa. Agama sebagai benteng bagi anak usia dini dapat mengurangi pengaruh negatif dari lingkungan Masyarakat. Pendidikan Agama merupakan upaya agar anak memahami dan mengamalkannya setelah menyelesaikan pendidikannya, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik secara pribadi maupun kehidupan Masyarakat. Pendidikan Keagamaan adalah Pendidikan dasar bagi anak, karena pendidikan umum yang lainnya juga akan mengikuti Pendidikan Agama. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan dapat terjadi dimanapun dan kapanpun, salah satunya proses terjadinya pendidikan adalah di Dalam lingkungan keluarga, keluarga merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang pertama dan terpenting. Seperti dikutip Desmita⁴, Keberhasilan dalam Kehidupan seseorang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja (Intelligence Quotient-IQ), tetapi juga oleh perilaku keagamaan dan hasil belajar (Emotional Intelligence-EI) atau (Emotional Quotient-EQ). Daniel Goleman mengatakan, meski IQ hanya menyumbang sekitar 20% terhadap kesuksesan seseorang, namun 80% kesuksesan seseorang sebenarnya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.⁵ Pendidikan tidak bisa dilepaskan dari peran penting keluarga. Karena pendidik utama adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan mempunyai kepentingan langsung terhadap upaya pengasuhan dan perkembangan anak. Keluarga memberikan pengetahuan agama, nilai moral, dan sosial agar dapat memahami peran dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.

⁴ A. Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 159.

⁵ A. Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Hlm 159

Orang tua dan anak mempunyai hubungan fisik maupun emosional yang sangat erat.⁶ Pendidikan membawa banyak pengetahuan untuk anak usia dini dan sangat penting bagi semua orang. Begitupula pendidikan agama Islam, pendidikan agama sangat erat kaitanya dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan agama bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan dan pembentukan akhlak bagi anak, dengan memberikan pendidikan agama kepada anak sejak usia dini membuat anak memiliki kepribadian yang islami dengan karakter dan moral yang baik, dan mempunyai prinsip prinsip islami yang kuat.

Pembelajaran Pendidikan Al-Quran sangat penting bagi anak usia dini. Pada penelitian yang akan penulis lakukan, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan kedai kopi Vescobar dirasa amat sangat minim sekali, dengan latar belakang tersebut pengelola kedai kopi Vescobar mulai membuka ruang atau wadah untuk anak-anak usia dini disekitar lingkungan kedai kopi Vescobar guna mengajarkan tentang pendidikan agama Islam maupun pelajaran formal lain yang ada disekolah. Kegiatan belajar di Vescobar dilakukan pada hari senin sampai hari jumat dan semua pengelola warung kopi ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Pemilik kedai dan Pengelola kedai mempunyai ruangan khusus untuk kegiatan belajar sehingga kegiatan tersebut tidak mengganggu aktivitas operasinal kedai kopi Vescobar. Pada saat kegiatan berlangsung, anak-anak diwajibkan datang tepat pada jam yang ditentukan oleh pengajar, kegiatan belajar di kedai kopi Vescobar tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang ada di Sekolah atau mengaji pada TPA, seperti belajar ilmu

⁶ R. N, Rizky, & M, Moulita. "Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak". *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (II). 2017, hlm. 208.

pegetauan, belajar mengaji, belajar tulis Quran dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan tersebut dibuka untuk khalayak umum di lingkungan sekitar kedai kopi Vescobar.

Dalam kegiatan Belajar dan Mengaji di Kedai Kopi Vescobar pengelola kedai tidak sewenang-wenang membuat kegiatan tersebut, melihat latar belakang pengelola dan karyawan kedai memanfaatkan ilmu yang mereka dapat pada saat mereka mengenyam pendidikan di pondok pesantren. Kegiatan tersebut mampu mengundang antusias masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Bagi Masyarakat sekitar kegiatan ini sangat bermanfaat dan membantu perkembangan pengetahuan anak-anak mereka terhadap pendidikan formal maupun Pendidikan Agama Islam, mengingat sebagian besar masyarakat sekitar kedai kopi Vescobar didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam. Sedangkan bagi kedai kopi Vescobar, kegiatan belajar mengaji ini bermanfaat menjaga hubungan baik para pengelola kedai dengan masyarakat sekitar, menambah aktivitas-aktivitas produktif yang bersentuhan dengan kegiatan sosial keagamaan, dan sebagai ajang untuk mengamalkan ilmu-ilmu keagamaan yang pernah para pengelola pelajari semasa menimba ilmu di pesantren.

Melihat fenomena tersebut, penelitian ini sejatinya memiliki tujuan untuk menelaah bagaimana pendampingan kegiatan belajar dan mengaji anak-anak usia dini di lingkungan kedai kopi Vescobar. Tujuan penelitian ini akan ditelaah menggunakan seperangkat konsepsi pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan urgensi kegiatan pendampingan kegiatan belajar dan mengaji di lingkungan Vescobar. Oleh karena itu, penting untuk lebih spesifik dalam proses penelitian ini. Model pendampingan sosial

keagamaan pengusaha Vescobar berkaitan dengan praktik keagamaan mereka, aktivitas, dan perkembangan perilaku mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa kedai kopi Vescobar mengadakan kegiatan pendampingan Belajar pada anak usia di lingkungan kedai kopi vescobar?
2. Apa model pendampingan yang dilakukan oleh kedai kopi vescobar dan mafaat bagi masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mencapai beberapa tujuan penelitian, antara lain:

1. Untuk menguraikan kegiatan Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Kedai Kopi Vescobar.
2. Untuk menelaah korelasi keagamaan pengusaha Kedai Kopi Vescobar terhadap kegiatan Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Kedai Kopi Vescobar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini kurang lebih memiliki beberapa manfaat atau kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Ilmu Pengetahuan dan menjadi awal penelitian lebih lanjut di bidang Sosiologi Agama. yang berkaitan dengan kegiatan Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Kedai Kopi Vescobar.

2. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap penelitian ini akan memberi pembaca pengetahuan baru, dan peneliti berharap dapat menjadi referensi akademis untuk memperoleh informasi dan bahan referensi khususnya dari sudut pandang Akademik Sosiologi Agama. yang berkaitan dengan kegiatan Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Kedai Kopi Vescobar.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan dalam konteks berdasarkan beberapa makalah akademis yang berkaitan untuk memahami teori dan metode penelitian yang ada dan yang sedang berjalan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk tujuan perbandingan dan dukungan guna menghindari kemiripan yang sangat kuat dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, Zulian Yulianto, seorang Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, telah menyelesaikan skripsi dengan judul "Motivasi Remaja Mengunjungi Kedai Kopi Kelas Menengah di Bandar Lampung". Skripsi tersebut berfokus pada kedai kopi coffepaste. Tulisan ini memberikan penjelasan tentang alasan seorang remaja untuk mengunjungi kafe kelas menengah di Bandar Lampung. Tulisan tersebut juga menyatakan bahwa toko kelas menengah mengambil biji

kopi dari berbagai tempat, menyeduhnya secara manual, dan menjualnya dengan harga murah untuk menarik pelanggan. Dengan menggunakan Teori Kognitif dan Efektif, pelajar remaja yang mengunjungi kedai kopi kelas menengah. Namun, dalam skripsinya, Zulian Yulianto menjelaskan alasan mengapa remaja pergi ke kedai kopi kelas menengah. Namun penulis menjelaskannya dalam skripsi penulis menjelaskan tentang tujuan pemilik kedai kopi dalam menarik peminat kedai kopi Vescobar.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Eva Novianti (Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan” (Studi pada karyawan griya pada pembelajaran Mekar Yogyakarta 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara kemampuan komunikasi interpersonal dan kinerja karyawan di griya pembelajaran Mekar di Yogyakarta. Sedangkan dalam skripsi penulis menjelaskan tentang bagaimana cara berkomunikasi dalam kegiatan pendampingan belajar anak usia dini di kedai kopi Vescobar

Ketiga, Skripsi Mustaqim, Mahasiswa UIN Alaudin Makasar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Ekonomi, berjudul Analisis faktor keinginan internal, motif sosial, dan faktor emosional yang mempengaruhi tingginya minat pelanggan terhadap warung kopi New Tosil di Kabupaten Gowa.. Tulisan ini menjelaskan secara parsial dan simultan pengaruh kebutuhan internal, motivasi sosial dan emosional terhadap tinggi minat mengunjungi kedai kopi New Fossil. Dijelaskan pula faktor-faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap tingginya tingkat minat mengunjungi kedai kopi new fossil.⁷ Bedanya, Skripsi Mustaqim bertujuan untuk mengetahui motif sosial dan faktor

⁷ Mustaqim, “analisis faktor kebutuhan dari dalam, motif sosial dan faktor emosional yang mempengaruhi tingginya minat kunjungan terhadap warung kopi new fosil di kabupaten gowa” skripsi jurusan manajemen ekonomi dan bisnis islam, UIN Alaudin Makasar (2017).

emosional terhadap minat konsumen mengunjungi kedai kopi New fosil. sedangkan dalam skripsi ini mencari tahu tentang model pembelajaran pemilik kedai kopi vescobar dalam kegiatan pendampingan belajar anak usia dini.

Keempat, jurnal ilmiah karya Widyaning Hapsari berjudul Model Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui program Islamic Habituation. Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang masalah yang berkaitan dengan perilaku sikap ketidakdisiplinan pada kegiatan Mengajar dan belajar di dalam dan di luar sekolah. Persamaan dari jurnal ini yaitu sama-sama obyek penelitiannya mengenai pendidikan karakter anak usia dini. Perbedaan dengan penulis dalam penelitian ini adalah penulis menjelaskan bagaimana kegiatan pendampingan belajar anak usia dini dalam lingkup masyarakat sekitar Kedai Kopi Vescobar.

Kelima, Penelitian berjudul “Peran Kedai Kopi Sebagai Sarana Komunikasi Sosial Bagi Masyarakat Kampus Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon” dilakukan oleh Taufik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan pengunjung terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung dalam kedai kopi dan memahami kode kebahasaan yang terbentuk pada komunitas kedai kopi. Hasil penelitian Taufik menunjukkan bahwa di mata konsumen, keberadaan kedai kopi (Kedai Oyes) merupakan tempat mereka beristirahat, tempat yang penuh keakraban, tempat di mana mereka dapat beristirahat, dan Ruang berdiskusi untuk ngobrol dengan teman. Perbedaan anatara penelitian ini dengan penulis ialah penelitian hanya berfokus pada warung kopi sebagai ruang sosial yang menjadi komunikasi antar individu-individu. Sedangkan penelitian yang ditujukan oleh penulis lebih fokus terhadap Kedai kopi dijadikan ruang pemberdayaan masyarakat.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan tahapan yang harus dilalui oleh semua penelitian. Pada tahap kerangka teori, proses analisis masalah membuktikan kebenaran penelitian, kemudian dapat diambil kesimpulan berdasarkan data lapangan. Langkah ini sangat penting untuk menulis penelitian. Kerangka teori juga berfungsi sebagai tahapan di mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian dapat terjawab.

1. Teori Pemberdayaan

Menurut Chamber, pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai pendekatan pembangunan ekonomi yang berpusat pada people-centered, participatory, empowerment and sustainabl. Pemberdayaan masyarakat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.⁸

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan keberdayaan, kualitas hidup dan harkat serta martabat manusia. Dengan pemberdayaan, masyarakat lebih percaya pada kemampuannya. Masyarakat percaya bahwa kemiskinan adalah takdir yang bisa diubah dan diatasi. Komponen utama pemberdayaan antara lain mengkomunikasikan nilai-nilai ketekunan, berhemat, disiplin, keterbukaan, dan tanggung jawab.⁹

⁸Munawar noor, *Pemberdayaan Masyarakat* (jurnal ilmiah ilmu sosial dan pendidikan kewarganegaraan), hlm. 88.

⁹Ni nyoman yuliarmi, *Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Di Provinsi Bali* (Bali: 2011)

2. Paradigma Dan Model Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat merupakan kontribusi individu dalam penggunaan dan penerapan ilmu yang diperoleh melalui pembelajaran untuk tujuan mencapai kesejahteraan melalui kegiatan penguatan atau pengembangan masyarakat.. Pengabdian masyarakat dikembangkan dengan sistematis sebagai mana yang dikembangkan dalam aktivitas pemberdayaan.¹⁰ Ada 3 Skema yang digunakan dalam melakukan Pengabdian Masyarakat, yaitu Community Development \ (CD), Pemberdayaan (Empowerment), dan Community Engagement (CE).¹¹

Community Development. dapat diartikan sebagai kegiatan pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat lokal guna Untuk mencapai kondisi sosial ekonomi dan budaya yang lebih baik. Kemudian yang kedua adalah pemberdayaan (empowerment).

Pemberdayaan atau empowerment ini tidak jauh berbeda dengan community development karena pengertian yang sama dengan community development dalam penggunaanya di masyarakat. Oleh karena itu dalam pemberdayaan masyarakat pada dasarnya berkaitan dengan community development sebagai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk merencanakan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga mereka mampu berkembang pada masyarakat secara berkelanjutan.

Kemudian skema yang ketiga dari pengabdian masyarakat yang dapat diterapkan adalah Community Enggement, sebagai gabungan antara penelitian

¹⁰ Moh soehada (dkk), *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama* (yogyakarta: jurnal aplikasia), hlm 4.

¹¹ Moh soehada (dkk), *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama* (yogyakarta: jurnal aplikasia), hlm 4

dan pengabdian masyarakat. Lahirnya Community Engagement dilatar belakangi oleh gagasan bahwa penelitian tidak perlu sebatas pada pengembangan teori-teori pengetahuan, namun harus mengarah pada solusi terhadap permasalahan sosial yang menjadi pokok penelitian.

Penelitian tidak hanya dilakukan untuk tujuan tertentu dengan memanfaatkan masyarakat yang diteliti, justru sebaliknya, peneliti harus menanggapi masyarakat dengan bijak sehingga penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ditelitinya.¹² Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa prinsip yang harus dikembangkan oleh penyelenggara pengabdian Masyarakat yang menggunakan model Community Engagement¹³, yaitu:

- 1) Kebersamaan dan bersama mendefinisikan tujuan
- 2) Kesiediaan untuk bekerja sama
- 3) Komitmen untuk membantu atau berkontribusi
- 4) Partisipasi dari orang yang tepat
- 5) Proses yang terbuka dan kredibel
- 6) Keterlibatan dan saling mendapat manfaat dalam proses

Community Engagement atau keterlibatan masyarakat adalah konsep yang menekankan partisipasi aktif dan kolaborasi dari komponen masyarakat dalam upaya mencapai tujuan bersama. Konsep teori ini relevan ketika di implementasikan dalam konteks Pendidikan non-formal seperti yang dilakukan di kedai kopi Vescobar, Desa Pakembaran Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana program pendampingan

¹² Moh soehada (dkk), *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama* (yogyakarta: jurnal aplikasia), hlm 6

¹³ Moh soehada (dkk), *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama* (yogyakarta: jurnal aplikasia), hlm 7

belajar di kedai kopi Vescobar berkontribusi terhadap Pendidikan anak usia dini dengan menggunakan pendekatan Community Engagement.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode yang tepat untuk melakukan penelitian ilmiah. Tujuan dari penelitian ilmiah adalah untuk menghasilkan pengetahuan baru.¹⁴ Metode penelitian biasanya didefinisikan sebagai kegiatan ilmiah yang direncanakan, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan praktik dan teoritis. Ini disebut sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian melibatkan aspek Ilmu Pengetahuan, dan teori terencana karena penelitian harus direncanakan dengan mempertimbangkan waktu dan akses ketempat dan data.¹⁵

Metode penelitian sangatlah penting guna mencapai tujuan penulisan, termasuk penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang menyajikan peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala secara sistematis, faktual, dan tepat. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penulis merasa bahwa informasi dapat ditemukan dalam percakapan yang tidak direncanakan.

Penelitian Kualitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang menyediakan data deskriptif lisan dan tertulis, serta perilaku subjek yang diamati. Penelitian Kualitatif, yang berakar pada Paradigma Interpretatif, pertama kali muncul sebagai ketidakpuasan dan reaksi terhadap paradigma positivis yang menjadi dasar penelitian kuantitatif. Pendekatan

¹⁴ Prof. Dr. Almasdi Syahza, metodologi penelitian (Riau: UR Press, 2021), hlm. 21.

¹⁵ J. R. Raco, Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 5.

fenomenologis, interaksi simbolik, dan Etnometodologi adalah tiga Teori dan Pendekatan yang termasuk dalam paradigma interpretatif.¹⁶

1. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode dalam pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti sebagai langkah yang harus ada dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik yang melibatkan pencarian data dengan mengajukan pertanyaan kepada sumber yang bersangkutan.¹⁷ Teknik wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dari penelitian. Wawancara merupakan unsur penting dalam proses penelitian karena mengandung data. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini adalah model kegiatan dari segi sosial dan keagamaan dalam kegiatan pendampingan belajar anak usia dini. Jumlah responden yang akan diwawancarai sendiri sejumlah orang di Kedai Kopi Vescobar:

- 1) Pemilik Kedai Kopi Vescobar Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal
- 2) Pengelola Kedai Kopi Vescobar Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal
- 3) Para Orang Tua Anak-anak yang ikut dalam kegiatan Belajar di Kedai Kopi Vescobar

2. Observasi

Observasi adalah tindakan memperhatikan dengan seksama, mencatat fenomena yang terjadi dan memperhatikan hubungan antar aspek fenomena

¹⁶ Bagong suyanto dan sutinah, metode penelitian sosial: *Berbagai Alternatif Pendekatan* (kencana, jakarta. 2011), hlm. 166

¹⁷ Moh soehada, *Metode Penelitian Studi Agama (kualitatif)*, (yogyakarta: suka pers, 2018), hlm 12

tersebut dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (realibilitas) dan kesahihanya (validasi).¹⁸ Observasi, juga disebut sebagai pengamatan, pengamatan adalah proses mengamati sesuatu dengan alat indera. Dengan metode ini, peneliti harus fokus dan memahami jenis masalah yang terjadi di lapangan. Ini akan membuat pengumpulan data lebih mudah karena peneliti harus fokus dan memahami masalah dengan rinci, yang mencakup wawancara dengan oaring yang terlibat dalam penelitian tersebut. Adapun yang akan di observasi yaitu:

- 1) Pelayanan para pengelola dan pengajar terhadap anak usia dini pada saat kegiatan berlangsung
 - 2) Anak-anak yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar.
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dipicu oleh pengabadian momen-momen penelitian yang dapat dijadikan data dalam bentuk gambar, arsip, catatan, surat, laporan, foto, dan lain sebagainya. Peneliti akan berupaya mengumpulkan dokumen-dokumen penelitian yang memberikan bukti visual dan audio dari data tersebut. mengenai pemilik, pengurus, dan kegiatan di Kedai Kopi Vescobar. Dokumentasi yang ingin dikumpulkan oleh peneliti dapat berupa fotografis dari proses belajar mengajar dari kegiatan tersebut.

¹⁸ Husaini usman dan purnomo setiady akbar, *metodologi penelitian sosial* (jakarta:buni aksara,2017), hlm.

4. Teknis Analisis Data

Untuk mengolah data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan metode analisis data secara kualitatif. Mengingat beberapa tahapan proses pengolahan data sesuai panduan Miles dan Huberman¹⁹, yang mencakup pengumpulan, reduksi, penyiapan, dan penarikan kesimpulan, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (Collecting Data)

Seperti dijelaskan di atas. Langkah pertama dan terpenting dalam mendeskripsikan suatu penelitian adalah mempersiapkan dan mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian tersebut. Data ini akan membantu menginformasikan pengambilan keputusan di tahap penelitian yang sedang berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara terencana dan tidak terencana melalui Observasi dan riset lapangan.

2) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu proses penelitian yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang dihasilkan dari catatan yang dibuat di lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, dibuktikan dengan kerangka konseptual

¹⁹ Matthew B Miles, dan Michael Huberman A., Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press 1992), hlm. 15.

penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Proses reduksi data pada penelitian ini pada mulanya dilakukan secara kecil-kecilan dan mendetail dari penelitian pertama hingga penelitian terakhir, dan pada akhirnya proses reduksi diulangi untuk memeriksa apakah terdapat kesalahan pada data dan untuk mencari data yang salah tersebut. Ini akan dieksekusi. Meski kini masih dianggap relevan hingga saat ini.

3) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan kumpulan informasi untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang disajikan umumnya mempunyai ciri-ciri data deskriptif atau mempunyai berbagai bentuk seperti berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, diagram, dan lain-lain. Bentuk-bentuk tersebut menggabungkan data dalam format yang konsisten dan mudah diakses sehingga mudah untuk melihat apa yang terjadi dan memastikan apakah kesimpulan benar atau tidak, dan jalankan kembali menganalisis apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing Verification)

Selama di lapangan, peneliti terus berupaya menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif dimulai mencari makna suatu hal sejak awal

pengumpulan data, dengan fokus pada pola-pola teratur, penjelasan, konfigurasi pola, alur sebab akibat, dan pernyataan. Kesimpulan-kesimpulan ini diperlakukan secara longgar dan dengan skeptis terbuka, namun kesimpulan-kesimpulannya sudah diberikan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dirancang untuk mempermudah pembaca dan membantu mereka membaca hasil penelitian secara sistematis. Bab ini menjelaskan struktur pembahasan dan berisi terkait dengan rencana skema proposal penelitian. Secara sistematis, pembahasan dimulai dengan gambaran umum sebelum akhirnya memasuki pada pembahasan dan mencapai kesimpulan. Secara sistematis, pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab I, Bab ini berisikan tentang Pendahuluan disertakan yang memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Pendahuluan menyajikan latar belakang masalah dalam pendahuluan untuk membantu pembaca memahami penelitian ini. Hal ini berfokus pada rumusan masalah. Tujuan dan Manfaat penulisan adalah untuk menyediakan literatur-literatur baru sebagai referensi guna memperbanyak daftar pustaka dan dijadikan sebagai landasan untuk penelitian yang memiliki tujuan yang sama. Studi literatur sebagai tolak ukur identifikasi data. Penelitian teoritis Metode penelitian analisis masalah adalah proses dimana peneliti memperoleh data yang sesuai untuk penelitian. Pembahasan yang sistematis mencakup uraian isi setiap bab.

Bab II, yaitu membahas mengenai gambaran umum tentang Kedai kopi Vescobar Kabupaten Tegal. yang mencakup sejarah awal Kedai Kopi Vescobar, lokasi Geografis,

Profil, dan Demografi. Pemaparan tentang gambaran umum ini penting agar memberikan wawasan pendahulu kepada para pembaca agar mudah untuk memahami kondisi objek penelitian

Bab III, Berisikan analisis hasil penelitian yang mencakup penjelasan dan solusi untuk rumusan masalah pertama. yaitu terkait mengapa kedai kopi vescobar mengadakan kegiatan pendampingan belajar pada anak usia dini. Selanjutnya, bab ini akan menguraikan pertanyaan dari rumusan masalah pertama serta hasilnya.

Bab IV, Menguraikan hasil penelitian, termasuk penjelasan dan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua, yaitu mengetahui model pengajaran yang dilakukan pemilik dan pengelola dalam kegiatan pendampingan anak usia dini di kedai kopi Vescobar serta manfaat bagi Masyarakat sekitar kedai.

Bab V, Bab ini mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan menyajikan saran-saran untuk proses penyusunan laporan penelitian ini. Bab ini penting karena memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan. Terdapat pula daftar pustaka sebagai tanggung jawab penulis terhadap literatur ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Merujuk pada pembahasan dalam penelitian mengenai pendampingan belajar pada anak usia dini di kedai kopi Vescobar, Desa Pakembaran, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Maka dapat dituliskan kesimpulan sebagai berikut. Kegiatan pendampingan belajar anak usia dini di lingkungan kedai kopi Vescobar, yang mana mereka memberikan ruang belajar gratis kepada anak-anak di sekitaran tempat mereka berjualan.

Kedai kopi Vescobar ini mempunyai keunikan dimana mereka menyediakan ruang belajar untuk anak-anak disekitaran kedai mereka berjualan, tidak hanya pelajaran formal saja yang mereka ajarkan, mereka juga belajar tentang Agama Islam dan baca tulis Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa Kedai kopi Vescobar memiliki tujuan yang jelas dalam memberikan Pendidikan Agama Islam dan pelajaran formal kepada anak-anak usia dini di sekitaran kedai. Kegiatan belajar di Vescobar dilakukan pada hari senin sampai hari jumat dan semua pengelola kedai kopi Vescobar ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pemilik dan pengelola kedai mempunyai ruangan khusus untuk kegiatan belajar sehingga kegiatan tersebut tidak mengganggu aktivitas operasional kedai kopi Vescobar.

Penulis juga menemukan bahwa kegiatan belajar di kedai kopi Vescobar tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang ada disekolah atau mengaji pada TPA, seperti belajar ilmu pengetahuan, belajar mengaji, belajar baca tulis Al-Qur'an dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan tersebut dibuka untuk khalayak umum di lingkungan sekitar kedai kopi Vescobar. Dalam penelitian ini, penulis juga menemukan bahwa kegiatan belajar dan mengaji di kedai kopi Vescobar mampu mengundang antusias masyarakat sekitar kedai kopi Vescobar

didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam. Kegiatan belajar dan mengaji di kedai kopi Vescobar tidak hanya membantu perkembangan pengetahuan anak-anak tetapi juga membantu meningkatkan Ketaqwaan kepada tuhan dan pembentukan akhlak bagi anak kepada kedua orang tuanya.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Matthew. M. Hubberman (2019). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Afrizal, R. (2023, september 25). pengunjung kedai kopi vescobar.
- Akbar, H. U. (2017). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Buni aksara.
- Atun, I. (2023, September 29). penduduk desa pakembaran. (m. Hanan, Interviewer)
- Efendi, A. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Hardani, R. Y. (2023, November 5). pendiri dan pengelola kedai kopi vescobar . (M. Hanan, Interviewer)
- Hardani, R. Y. (2024, maret 23). Pendiri dan pengelola kedai kopi vescobar.
- Hartati, a. (2023, September 28). ketua rukun tetangga.
- Hikmat, H. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. 5.
- Igiasi, T. S. (2017). Kedai kopi sebagai ruang publik: Studi tentang gaya hidup masyarakat Kota Tanjungpinang. *jurnal masyarakat maritim*, 18-20.
- Jf, M. A. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya. 12.
- Luckman, P. L. (2018). *'Terj. hasan Basri', Tafsir Sosial Atas Kenyataan*,. Jakarta: LP3S.
- Mairiansyah. (2016). Tingkat Motivasi Konsumen Kopi Arabika di Kedai Klinik Kopi. In Skripsi, *Tingkat Motivasi Konsumen Kopi Arabika di Kedai Klinik Kopi* (pp. 5-7). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- M. Soehadha. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama. *Jurnal Aplikasi*, 4.
- Mustaqim. (2017). analisis faktor kebutuhan dari dalam, motif sosial dan faktor emosional yang mempengaruhi tingginya minat kunjungan terhadap warung kopi new fosil di kabupaten gowa. In *Skripsi jurusan ekonomi dan bisnis islam, UIN Alaudin Makasar*. Makasar.
- Noor, M. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 88.
- Nudin, B. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di safa Islamic Preschool. *Jurnal Studi Agama*, 3.
- R. N, r. &. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Inerpersonal Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 208.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif jenis karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Risyanti, R. d. (2016). Pemberdayaan Masyarakat. 1.

- Santoso, A. &. (2020). Pendampingan Belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di desa guci karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal pembelajaran, pemberdayaan dan pengabdian Masyarakat*.
- Septi, I. (2023, September 29). Penduduk Desa Pakembaran. (M. Hanan, Interviewer)
- Soehadha, M. (2018). *Metode Penelitian Studi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Suka pers.
- Soehadha, M. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama. *Jurnal Aplikasia*, 4-7.
- Sri, I. (2023, September 29). penduduk Desa Pakembaran. (M. Hanan, Interviewer)
- Subekhi, R. (2023, November). Pengajar dan Pengelola kedai Kopi Vescobar. (M. Hanan, Interviewer)
- Subekhi, R. (2023, Oktober 8). Pengelola Kedai Kopi Vescobar. (M. Hanan, Interviewer)
- Suharto, E. (2005). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. 57-59.
- Sundari, E. F. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Vol 3, No 2 Juli*.
- Sutinah, B. s. (2011). *Metode Penelitian Sosial: berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Syahza, P. D. (2021). *Metodologi Penelitian*. Riau.
- Tegal, R. K. (2019-2024).
- Ulva, A. d. (2021). Pendampingan Belajar Membentuk Karakter Anak yang terdampak pandemi covid-19 melalui kegiatan interaksi alam dan sosial di dusun krajan desa kedunggebang kecamatan tegalimo kabupaten banyuwangi. *Jurnal pengabdian masyarakat*.
- Utami, I. U. (2023, Oktober 8). Penduduk Desa Pakembaran. (M. Hanan, Interviewer)
- Vatria, B. (2021). Pembangunan Perikanan skala kecil melalui Pendekatan Mata pencaharian Berkelanjutan. *Jurnal Vokasi 16, no. 2*, 92.
- Waluyo, B. (2017). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Bandung: setia purna inves.
- Yoso, P. (2023, Oktober 8). Penduduk Desa Pakembaran. (M. Hanan, Interviewer)
- Yulianto, Z. (2017). Motivasi Remaja Mengunjungi Warung Kopi Kelas Menengah di Bandar Lampung (studi pada kedai kopi coffepaste). In S. j. Lampung. Bandar Lampung .
- Yuliarmi, N. N. (2011). Peran modal sosial dalam pemberdayaan industri kerajinan di provinsi bali.
- Yulri, I. V. (2023, Oktober 9). Penduduk Desa Pakembaran. (M. Hanan, Interviewer)